

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan lembaga perbankan syariah yang berdiri pada tanggal 01 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan anak perusahaan BUMN dalam bidang perbankan, seperti Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah, menjadi Bank Syariah Indonesia. Syariah Indonesia dirancang untuk mengintegrasikan tiga layanan perbankan menjadi satu. Mengoptimalkan pintu prospek bisnis dan perkembangan bank syariah di Indonesia, menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini memudahkan pemerintah untuk mengenali prinsip-prinsip yang diterapkan oleh BSI dan tentunya meningkatkan proses bisnis syariah yang selama ini berjalan baik. Bank Syariah Indonesia memilih sumber daya untuk mengoperasikan sektor perbankan syariah dengan lebih baik dibandingkan dengan tiga entitas yang berbeda.

Tentunya Bank Syariah Indonesia juga sudah mendapatkan izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 pada tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah mengenai perizinan perubahan nama dengan menerapkan izin usaha PT Bank BRI Syariah Tbk sebagai izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk hasil penggabungan Bank.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

➤ VISI

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC

➤ MISI

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

2.1.2 Nilai-nilai Perusahaan

1. **Amanah**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

2. **Kompeten**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

3. **Harmonis**

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

4. **Loyal**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

5. **Adaptif**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

6. **Kolaboratif**

Membangun kerjasama yang energis.

2.1.3 Kode Etik (Code Of Conduct) Bank Syariah Indonesia

Kode etik dan etika bisnis adalah aturan etik dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh jajaran bank dalam melakukan aktivitas dan pelayanan sehari-hari, serta dalam hubungan bisnis dengan nasabah mitra kerja dan kolaborator. Tujuan umum dari kode etik adalah untuk menyusun pedoman agar setiap pelanggaran terhadap Kode etik dan etika bisnis dapat dengan cepat dideteksi oleh seluruh jajaran Bank. Perbankan adalah

kegiatan yang didasarkan pada prinsip saling percaya dan kepercayaan masyarakat dan dilakukan secara etis dan bertanggung jawab. Perilaku dan etika bisnis dibutuhkan untuk menghindari berkembangnya ikatan yang tidak pantas pada nasabah ataupun dengan jajaran Bank. Ketentuan tersebut mendorong tata kelola perusahaan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan citra dan reputasi Bank.

1. Code of Conduct (Pedoman Perilaku)

a. Tujuan

Bertujuan untuk berbagi aturan mentalitas secara syariah, berpengalaman, cakap, masuk akal, pas, dan dapat diandalkan untuk Insan Bank, dalam mengarahkan asosiasi bisnis yang hebat dengan klien / klien yang akan datang, nasabah/ calon nasabah yang akan datang, kolaborator atau mitra yang berbeda.

b. Fundamental BSI

Jajaran Bank saat melaksanakan bisnis serta kegiatan lain yang berhubungan pada stakeholders harus atas Fundamentals Bank, dimana saat ini ada 7 (Tujuh) Fundamental BSI yang terdiri dari Landasan Spiritual, Visi Misi, Shared Value, Employee Value Proposition, Leadership Characteristic, dan Tagline yang terwadahi dalam kebutuhan internal BSI.

c. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan adalah kualitas, praktik, dan aktivitas yang membantu mewujudkan visi, misi, dan pendirian organisasi yang mendalam. Nilai-nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai nilai bersama, meskipun perbuatan dan tindakan adalah kegiatan dan interaksi dengan stakeholders yang sesuai dengan nilai nilai bersama tersebut.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah:

1. Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)

Keadaan yang tidak dapat didamaikan adalah suatu keadaan di mana individu-individu dari jabatan Bank dalam menyelesaikan kewajiban dan komitmennya memiliki kepentingan di luar kepentingan bantuan, baik mengenai kecenderungan individu, keluarga, atau perkumpulan lainnya yang memungkinkan individu-individu dari jabatan Bank kehilangan dirinya. objektivitas, dengan derajat bahwa Jajaran Bank.

- a. Komitmen untuk menjauh dari latihan yang dapat menyebabkan keadaan yang tidak dapat didamaikan.
- b. Bertindak dengan hormat dan dapat diandalkan serta terbebas dari dampak yang memungkinkan hilangnya objektivitas dalam menyelesaikan kewajiban atau membuat Bank kehilangan bisnis atau nama baik.
- c. Penyalahgunaan kepribadian korporat Bank dibatasi. Korporat perusahaan harus digunakan keperluan bank dengan persetujuan.

Bank diperlukan diperlukan untuk memiliki keadaan yang tidak dapat didamaikan, yang pada dasarnya berisi:

1. Pengenalan bantuan, serta eksekutif dari situasi yang tidak dapat didamaikan, termasuk yang dimulai dari pertukaran dengan cabang dan pertukaran intra-bunch;
2. Pantangan untuk peserta Direksi dengan peserta Dewan Komisaris untuk melakukan perbuatan yang bisa memberatkan maupun menurunkan profit Bank; serta
3. Komitmen untuk mengungkapkan jika ada situasi yang tidak dapat didamaikan di setiap arah

2. Larangan Risywah (Gratifikasi)

Otoritas Bank harus memiliki pilihan untuk mengambil keputusan tegas untuk tidak memperbolehkan risywah bagi nasabah atau calon nasabah, rekan atau calon rekan serta

pegawai pemerintah atau direktur negara yang diidentifikasi dengan situasi mereka sebagai posisi Bank.

3. Kerahasiaan

- a. Otoritas Bank perlu setiap informasi maupun data yang bersangkutan dengan Bank ,kecuali digunakan untuk keperluan Bank.
- b. Penyiaran informasi yang berkaitan dengan Bank maupun nasabah dan berkaitan oleh Bank harus dilakukan tergantung pada pedoman yang relevan.

4. Penyalahgunaan Jabatan

- a. Otoritas Bank tidak boleh menangani pengaruh mereka untuk kepentingan individu atau hal lainnya, baik diperbuat sendiri atau mempengaruhi otoritas.
- b. Bank yang berbeda untuk mencapai sesuatu yang tidak sesuai dengan standar material yang dapat membuat kompensasi Bank.

5. Perilaku Insiders

Otoritas Bank yang mempunyai data mengenai Bank tidak diperbolehkan untuk menggunakan data tersebut bagi keperluan individu atau kelompok lain yang bisa merugikan Bank.

6. Integritas dan Akurasi Data Bank

- a. Jajaran Bank wajib menjaga integritas dan mempertanggungjawabkan akurasi setiap data Bank yang disampaikan kepada pihak internal/eksternal tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun.
- b. Jajaran Bank menyampaikan data Bank dengan berpedoman pada aturan yang berlaku.

7. Integritas Sistem Perbankan

- a. Otoritas Bank, secara eksklusif atau seluruhnya, harus berusaha untuk tidak bersangkutan dalam hal hal yang dapat melemahkan atau merendahkan integritas kerangka keuangan di Indonesia.
- b. Otoritas Bank perlu menemukan cara yang tegas untuk menjamin bahwa mereka tidak digunakan untuk kejahatan atau kemungkinan operasi kriminal lainnya.
- c. Otoritas Bank perlu berhati-hati dan menjauhi asosiasi Bank dalam hal pencucian uang, termasuk tidak terlibat dalam penggunaan dan penjualan obat-obatan, serta tindakan terorisme.

8. Pengelolaan Rekening Pegawai

Otoritas Bank perlu menangani rekening para karyawan dengan cerdas serta tidak menggunakan rekening tersebut untuk hal terlarang.

9. Pernyataan Tahunan (Annual Disclosure)

Otoritas Bank perlu menyelesaikan asersi tahunan dengan baik serta dapat dipertanggung jawabkan.

10. Sanksi Pelanggaran/Ketidakpatuhan

Otoritas Bank perlu mengikuti aturan Kode Etik sebagai pedoman perilaku, baik di dalam atau di luar kawasan Bank, yang menyampaikan gambaran Bank serta tanggung jawab penuh. Sanksi untuk pelanggaran Kode Etik bersangkutan pada peraturan yang berlaku.

11. Pengawasan Pelaksanaan dan Pematkhiran

- a. Direktur yang bertanggung jawab atas Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab atas pelaksanaan dan dokumentasi pengaturan Kode Etik. Pusat administrasi

yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengusulkan perubahan dan pemutakhiran kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- b. Apabila karena hal luar Kode Etik ini saat ini tidak signifikan, maka pada saat itu Satuan Kerja Kantor Pusat yang bertanggung jawab di bidang Kepatuhan mengusulkan perubahan dan pemutakhiran kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

2.1.4 Kemudahan Transaksi

Bank Syariah Indonesia memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

- Burekol

Pembukaan Rekening secara *Online* melalui aplikasi BSI Mobile di *Google Play/Appstore*.



Gambar 2. 1 BSI Mobile
Sumber: Praktikan

- Bebas biaya tarik tunai di seluruh ATM BSI dan ATM Bank Mandiri



Gambar 2. 2 Mesin Tarik Tunai

Sumber: www.buatatm.com

- Hasanah Card memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran dalam BSI Hasanah Card



Gambar 2. 3 Hasanah Card

Sumber: bankbsi.co.id

- Visa Card memudahkan nasabah dalam bertransaksi di luar negeri dengan menggunakan BSI Visa Card

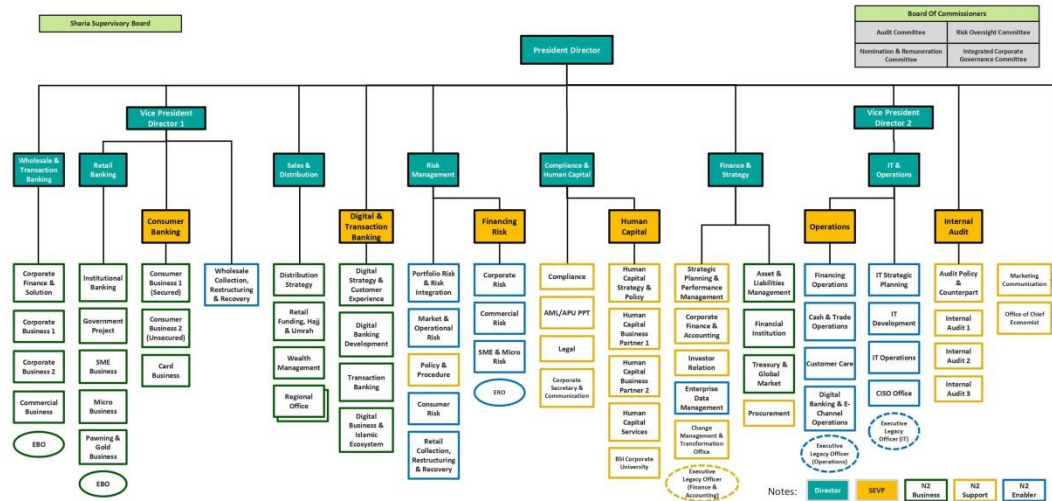


Gambar 2. 4 Visa Card
Sumber: bankbsi.co.id

2.2 Struktur Organisasi

Menurut Hasibuan (2010: 128), Struktur Organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidan dan hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi.

2.2.1 Struktur Organisasi dan Dewan serta direksi PT.Bank Syariah Indonesia



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi PT.Bank Syariah Indonesia, Tbk
Sumber: Praktikan

Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia mempunyai beberapa peranan penting yang menduduki jabatan pada posisi tinggi, salah satunya yaitu direksi dan dewan komisaris yang memiliki peran penting pada BSI. Berikut penjelasan mengenai direksi dan dewan komisaris:

a. Direksi

Direksi merupakan badan usaha yang diberi wewenang sesuai dengan tujuan dan pedoman perusahaan, serta bertanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan mewakili perusahaan baik secara internal maupun internal diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Tabel 2 1 Direksi PT.Bank Syariah Indonesia,Tbk

NO	NAMA	JABATAN
1	Hery Gunardi	Direktur Utama
2	Ngatari	Wakil Direktur Utama
3	Abdullah Firman Wibowo	Wakil Direktur Utama 2
4	Kusman Yandi	Direktur Wholesale Transaction Banking
5	Kokok Alun Akbar	Direktur Retail Banking
6	Anton Sukarna	Direktur Sales & Distribution
7	Achmad Syafii	Direktur Information Technology
8	Tiwul Widyastuti	Direktur Risk Management
9	Tribuana Tunggadewi	Direktur Compliance & Human Capital
10	Ade Cahyo Nugroho	Direktur Finance & Strategy

Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/company-information/direksidewan?corporateType=Dewan%20Direksi>

b. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan sekelompok individu yang dipilih oleh pemegang saham untuk mengawasi kebijakan perusahaan dan memberikan nasihat kepada direksi/dewan direksi. Dalam struktur perusahaan publik Indonesia, Dewan Komisaris merupakan posisi kedua tertinggi setelah Rapat Umum Pemegang Saham. Pemimpin dari Dewan Komisaris disebut Presiden Komisaris atau Komisaris Utama. Dewan Komisaris terbagi menjadi 2, yaitu:

- Komisaris Independen merupakan anggota dari dewan komisaris yang telah diakui statusnya dimata perusahaan. Akan tetapi mereka tidak berhubungan langsung dengan para direksi, para pemegang saham utama dan anggota dewan komisaris.
- Komisaris Non Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen.

Tabel 2.2 Tabel Komisaris PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

NO	NAMA	JABATAN
1	Adiwarman Azwar Karim	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen
2	Muhammad Zainul Majdi	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
3	Masduki Baidlowi	Komisaris
4	Imam Budi Sarjito	Komisaris
5	Sutanto	Komisaris
6	Suyanto	Komisaris
7	M. Arief Rosyid Hasan	Komisaris Independen
8	Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen
9	Bangun Sarwito Kusmulyono	Komisaris Independen

Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/company-information/direksidewan?corporateType=Dewan%20Komisaris>

- c. Dewan Pengawas Syariah merupakan badan yang bertugas memberi nasihat dan saran kepada pimpinan serta memonitor aktivitas dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam rangka pelaksanaan Prinsip Syariah. Bank syariah maupun bank konvensional yang memasarkan produk, layanan/jasa maupun unit usaha dalam bentuk syariah, wajib hukumnya untuk membentuk Badan Pengawas Syariah. Jika dilihat dari segi hukumnya, lembaga DPS ini ditunjuk langsung melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan adanya rekomendasi dari MUI (Majelis Ulama Indonesia). Dalam rapat tersebut, anggota yang direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dipilih setelah melalui berbagai proses. Para anggota ini selanjutnya akan bertanggung jawab untuk memastikan semua produk, sistem manajemen, pengelolaan dana dan kebijakan lembaga keuangan syariah agar dapat beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam.

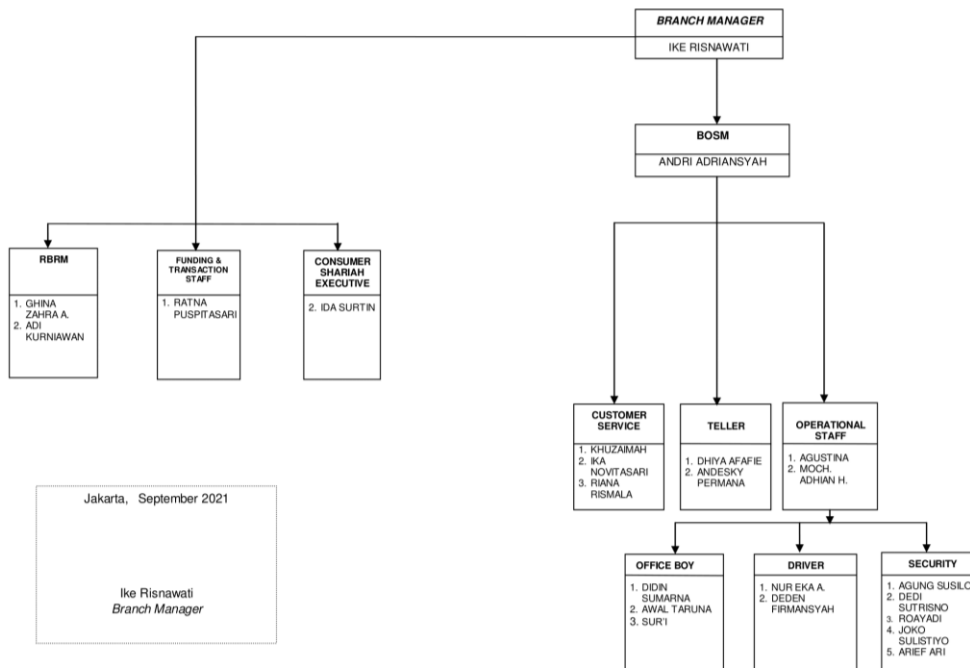
Tabel 2 3 Struktur Jabatan Dewan Pengawas PT.Bank Syariah Indonesia,Tbk

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. KH. Hasanudin, M.Ag	Ketua Dewan Pengawas Syariah
2	Dr. H. Mohamad Hidayat	Anggota Dewan Pengawas Syariah
3	Dr. H. Oni Sahroni, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah
4	Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc	Anggota Dewan Pengawas Syariah

Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/company-information/direksi-dewan?corporateType=Dewan%20Pengawas%20Syariah>

2.2.2 Struktur Organisasi dari PT Bank Syariah Indonesia KC Pondok Indah.

STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PONDOK INDAH PER SEPTEMBER 2021



Gambar 2. 6 Struktur Organisasi PT.Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pondok Indah
Sumber: Praktikan

Berikut adalah penjelasan kerja pada bagian yang terlibat pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Pondok Indah.

1. *Branch Manager*: Tujuan dari adanya *Branch Manager* yaitu memimpin dan memonitor aktivitas pengelolaan pencapaian

target laba serta kinerja bisnis, aktivitas operasional serta layanan cabang serta memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang berada di bawah koordinasi secara *prudent* serta memutus pembiayaan sesuai limit kewenangan. Tugas yang harus dilakukan oleh Branch Manager, yaitu:

- a. Mencapai target keuntungan dan mengamankan jalannya bisnis dari kontribusi keuntungan untuk tempat di bawah pembiayaan (mikro, perbankan, bisnis, konsumen), pembiayaan, FBI, dan koordinasinya.
- b. Membedakan serta menyelidiki kemungkinan bisnis di bidang-bidang di bawah koordinasi mereka untuk memperluas portofolio pembiayaan, meningkatkan aset pihak luar, lebih mengembangkan kualitas pembiayaan, meningkatkan upah kerja.
- c. Menjamin pelaksanaan setiap tindakan operational serta proses bisnis telah mengikuti pengaturan dan kehati-hatian, menjamin pelaksanaan norma bantuan klien berjalan sesuai pengaturan dan menjamin kontrol kualitas dan bahaya fungsional.

2. *Branch Operational & Service Manager (BOSM)*: Tujuan dari adanya BOSM yaitu, memastikan seluruh aktivitas operational *Branch Office* berjalan sesuai dengan ketentuan dalam rangka mendukung pencapaian target *Branch Office*. Tugas yang harus dilakukan oleh BOSM, yaitu:

- a. Meningkatkan tingkat layanan kantor cabang dan kualitas layanan untuk penanganan keluhan.
- b. Memonitor pengelolaan aktivitas umum, pembukuan, transaksi kliring dan kegiatan operasional lainnya agar berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan, dan memonitor yang terkait dengan pengelolaan kas serta kegiatan analisa / pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG (Good Corporate Governance).

3. *Consumer Business Relationship Manager (RBRM)*: Tujuan dari adanya RBRM yaitu memastikan aktivitas penjualan produk dan akuisisi pembiayaan konsumen dan dana ritel untuk mencapai target yang ditetapkan. Tugas yang harus dilakukan oleh RBRM, yaitu:

a. Menjalankan kegiatan pemasaran & merekomendasikan produk-produk pembiayaan konsumen dan Dana Ritel kepada calon nasabah, menjalankan proses akuisisi terhadap calon nasabah pembiayaan Konsumer dan Dana ritel.

b. Menjalankan proses akuisi terhadap calon nasabah pembiayaan Konsumer dan Dana Ritel dan seluruh proses pembiayaan sesuai dengan SLA dan ketentuan yang berlaku.

c. Menyusun proposal usulan pembiayaan permohonan calon nasabah secara akurat dan benar sesuai ketentuan, dan memuat laporan kunjungan dalam melakukan aktivitas selling atau cross selling baik kepada nasabah maupun calon nasabah yang menjadi target market atau *customer*.

4. *Funding & Transaction Staff*: Tujuan dari adanya *Funding & Transaction Staff* yaitu melaksanakan aktivitas penjualan produk dana retail dan transaksional melaksanakan akuisisi, *relationship* nasabah dana dan transaksional untuk mencapai target laba dan kinerja dana cabang. Tugas yang harus dilakukan oleh *Funding & Transaction Staff*, yaitu:

a. Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi kompetisi penghimpunan dana/jasa layanan transaksional untuk

- mendukung pencapaian target bisnis cabang, melakukan pemasaran produk *funding* atau *transactional banking*: *Cash Management*, *TradeFinance*, *Treasury*, Giro, Tabungan dan Deposito kepada nasabah eksiting aktivitas penjualan.
- b. Melakukan transaksi pemasaran atas nasabah yang ada termasuk calling, visiting, dan closing.
 - c. Menindaklanjuti tanggung jawab bank kepada nasabah dengan menyelesaikan transaksi hingga selesai
5. *Consumer Shariah Executive*: Tujuan dari adanya *Consumer Shariah Executive* yaitu melakukan penawaran dan memfasilitasi nasabah untuk pembukaan rekening dan menabung di BSI. Tugas dari *Consumer Shariah Executive*, yaitu:
- a. Bertanggung jawab terhadap promosi produk.
 - b. Bertanggung jawab untuk penjualan dan mempertahankan kepuasan pelanggan.
6. *Customer Service*: Tujuan dari adanya *Customer Service* yaitu mengelola aktivitas layanan produk dan jasa, pengelolaan kas dan pengembangan standar layanan dalam rangka mendukung pencapaian target bisnis. Tugas dari *Customer Service*, yaitu:
- a. Memonitor terlaksanakannya layanan transaksi *Customer Service* dan teller berjalan sesuai dengan standar layanan, memonitor dokumentasi barang berharga (Buku Tabungan, Kartu ATM, PIN, dan lainnya).
 - b. Memonitor dan koordinasi dengan cabang yang ditunjuk terkait aktivitas sentra kas dan penyelesaian kewajiban kepada ketiga atas aktivitas *Cash in Transit (CIT) supply* dan *remise* cabang.
 - c. Melaksanakan prinsip Know Your Customer dan Anti pencurian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

7. *Teller*: Tujuan dari adanya *Teller* yaitu melaksanakan aktivitas layanan transaksi dana sesuai dengan kebutuhan nasabah, dan melakukan pengelolaan pagu kas dan laporan untuk mendukung aktivitas operasional dan pencapaian target bisnis. Tugas dari *Teller*, yaitu:

- a. Melakukan administrasi admnisitrasi tunai maupun non tunai kepada nasabah
- b. Mengerjakan laporan sesuai pengaturan pihak internal atau eksternal.
- c. Mengontrol keuangan yang baik untuk di edarkan dan tidak di edarkan.

8. *Operational Staff*: Tujuan dari adanya *Operational Staff* yaitu melaksanakan aktivitas kliring dan pembukuan transaksi operasional/layanan nasabah *Branch Office* dan pembukuan pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan SLA yang telah ditetapkan. Tugas dari *Operational Staff*, yaitu:

- a. Latihan Bursa Kliring Lengkap (SKNBI) untuk bursa aktif, kliring keluar, dan bursa mendekati sesuai pedoman terkait. Pertukaran akuntansi lengkap, pengeluaran pembiayaan, angsuran untuk hasil pembiayaan, pengeluaran dan akuntansi lainnya.
- b. Kapasitas dan pemulihan asuransi dalam perlindungan yang sangat besar di ruang penyimpanan dalam otoritas ganda dengan BOSM.
- c. Memberikan perangkat evaluasi untuk survei kualitas oleh BOSM terhadap karat dan berat keamanan emas.

9. *Office Boy*: Tujuan dari adanya *Office Boy* yaitu mempermudah dan membantu pekerjaan karyawan, serta menjaga kebersihan lingkungan Bank. Tugas dari *Office Boy*, yaitu

- a. Bertanggung jawab atas kerapian, kenyamanan dan kerapian iklim yang berfungsi dalam iklim bank dan mengikuti penampilan organisasi secara lokal.

- b. Mengantarkan dokumen-dokumen yang diperlukan serta melakukan *fotocopy* yang terkait dengan operasional bank.
10. *Driver*: Tujuan dari adanya *Driver* yaitu mengantar atau menjemput pegawai kantor ketika akan melakukan aktivitas diluar kantor. Tugas dari *Driver*, yaitu:
- a. Mengantar atau menjemput pegawai bank ketika ingin melakukan kunjungan di luar.
 - b. Selalu menjaga kendaraan kantor dan memastikan bahwa kendaraan tersebut siap pakai dan selalu dalam keadaan bersih.
11. *Security*: Tujuan dari adanya *Security* yaitu melakukan penjagaan keamanan setiap aset yang di miliki perusahaan di dalam lingkungan perusahaan dari berbagai macam kejahatan baik dari internal maupun eksternal. Tugas dari *Security*, yaitu:
- a. Bertanggung jawab untuk menjaga keamanan di lingkungan perusahaan.
 - b. Menanyakan keperluan serta membantu dan mengarahkan nasabah yang ingin melakukan transaksi di bank.

2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

Kegiatan umum dari perusahaan Bank Syariah Indonesia yaitu memberikan pelayanan di lembaga keuangan yang segala aktivitas dan ketentuannya berdasarkan dengan nilai-nilai atau hukum islam. Terdapat 2 macam sistem operational perbankan di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sebagaimana ditunjukkan oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, Bank Umum Syariah akan menjadi bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan standar syariah dan hukum Islam sebagaimana diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Bank Syariah Indonesia menjalankan hukum islam, termasuk dalam implementasi akad bagi hasil, jual beli, serta pinjam meminjam.

2.3.1 Produk-Produk Bank Syariah Indonesia

✚ Tabungan

1. Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dengan mata uang rupiah tergantung pada pedoman Wadiah Yad Dhamanah dimana penarikan dan penyimpanan dapat dilakukan pada jam kerja kantor bank atau ATM.Keunggulan produk Easy Wadiah, yaitu:

- Bebas biaya administrasi bulanan.
- Bebas biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri.
- Dapat melakukan transaksi di semua EDC Bank Mandiri, dan EDC Berjaringan PRIMA
- Kemudahan transaksi dengan mobile banking & net banking.
- Dapat melakukan transaksi di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA.
- Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online.
- Fasilitas pembayaran zakat secara otomatis

2. Tabungan Easy Mudharabah

- Bebas melakukan biaya tarik tunai di seluruh ATM BSM & ATM Bank Mandiri
- Tidak dikenakan biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, Semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA.
- Kemudahan transaksi dengan mobile banking dan net banking
- Dapat melakukan transaksi di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA.
- Dilengkapi Debit Card Platinum dengan limit melakukan transfer sd Rp.50jt
- Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online.
- Fasilitas pembayaran zakat secara otomatis.

3. Tabungan Bisnis: Dengan akad Mudharabah Muthlaqah dengan bentuk uang rupiah yang bekerja sama dengan bursa inovatif dengan batas kurs setiap hari
 - Gratis biaya Transfer RTGS & SKN via Teller dan Net Banking serta Gratis biaya titipan kliring via Teller
 - Limit transaksi bisnis
4. Tabungan Junior: Tabungan yang digunakan untuk anak-anak serta pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.
 - Mendapatkan Bonus
 - Bebas biaya administrasi bulanan.
 - Nama anak tertera pada buku tabungan dan ATM atas nama anak
5. Tabungan Pendidikan: Cadangan dana dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang diharapkan untuk bagian tunggal dalam mengatur sekolah dengan kerangka auto-charge dan mendapatkan asuransi perlindungan.
Keunggulan Produk:
 - Mendapat bagi hasil yang kompetitif setara deposito konter
 - Mendapat perlindungan asuransi syariah sampai dengan 120x setoran bulanan dan pembayaran sisa setoran untuk masa yang belum dijalani
 - Dapat dilakukan topup saldo diluar setoran bulanan
 - Sistem menabung dengan autodebet agar membantu disiplin menabung
 - Gratis biaya administrasi bulanan
6. Tabungan Pensiun: Dana investasi dengan keputusan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah direncanakan untuk nasabah perorangan yang tergabung dalam Lembaga Pengelola Pensiun yang berkolaborasi dengan Bank.
 - Kemudahan syarat pembukaan rekening

- Mendapatkan fasilitas E-banking yaitu BSI Mobile
7. Tabungan Berencana: Dana investasi dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diharapkan dapat menjadi pecahan tunggal dalam mengatur rekeningnya dengan kerangka auto-charge dan asuransi proteksi gratis.
- Mendapat kepastian pencapaian target dana
 - Gratis perlindungan asuransi syariah (premi dibayar bank)
 - Sistem autodebet sehingga lebih disiplin dalam menabung
 - Gratis biaya administrasi bulanan
 - Membantu disiplin menabung setiap bulan
 - Target dana maksimal RP.200Juta
 - Mendapatkan perlindungan asuransi syariah
8. Tabungan Haji Indonesia: Dana investasi penyelenggaraan haji dan umrah cukup besar untuk segala usia tergantung pada standar syariah dengan akad Wadiah dan Mudharabah.
- Sesudah mendaftar haji dengan BSI Debit Haji Indonesia, kartu tersebut dapat digunakan pada saat melakukan Haji karena sudah ada provider Visa
 - EBanking (BSI Mobile dan BSI Net Banking)
 - Pilihan Notifikasi melalui SMS, email dan WA
 - Bebas biaya administrasi
 - Membantu perencanaan ibadah haji dan umroh
 - Mempermudah nasabah untuk melakukan pelaksanaan haji minimal usia 12 tahun
 - Bebas biaya penutupan rekening
 - Pelunasan haji dapat dilakukan secara online
 - Pembukaan rekening online
9. BSI Tabungan Simpanan Pelajar: Cadangan dana dengan

akad Wadiah Yad Dhamanah untuk pelajar yang diberikan secara luas oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan kebutuhan yang sederhana dan mendasar serta unsur-unsur yang menarik, berkenaan dengan pengajaran dan penggabungan moneter untuk memberdayakan budaya menabung sejak awal.

- Bebas biaya administrasi bulanan.
- Gratis biaya tarik tunai
- Setoran awal ringan Rp1.000

✚ Pembiayaan

1. BSI Griya Hasanah: Memberikan layanan untuk pembiayaan kepemilikan rumah dengan berbagai ragam kebutuhan, sebagai berikut:

- Pembelian Rumah baru/ Rumah second /Ruko/Rukan/Apartemen
- Pembelian Kavling Siap Bangun
- Pembangunan/Renovasi Rumah
- Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over)
- Refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah

2. BSI KPR Sejahtera: Kemudahan dalam melakukan pembiayaan konsumtif serta memenuhi kebutuhan rumah dengan subsidi pemerintah yang berdasarkan dengan prinsip syariah.

- Harga jual ringan
- Angsuran tetap
- Sesuai prinsip syariah

3. BSI Griya Simuda: Memberikan layanan pembiayaan untuk kepemilikan rumah di usia muda dengan mempunyai rumah impian dengan plafond pembiayaan lebih tinggi dan angsuran ringan.

- Untuk rumah baru/second, ruko, Take Over
- Untuk kaum milenial (umur 21-40 tahun)
- Angsuran ringan, plafon besar dan lifestyle terjaga
- Ekstra plafon dibandingkan dengan KPR Reguler pembiayaan

lebih besar sampai 120%

- Ekstra tenor mempunyai jangka waktu pembiayaan panjang sampai dengan 30 tahun
- Limit pembiayaan s.d Rp.25 Milyar

4. BSI OTO: Memberikan layanan mengenai pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan seperti (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) melalui cara yang mudah

- Proses mudah dan cepat
- Angsuran murah dan tetap
- Kerjasama lebih dari 13.000 dealer
- Tenor pembiayaan sd 7 tahun
- Fasilitas autodebet dari tabungan
- Pricing kompetitif
- Angsuran tetap hingga jatuh tempo

5. Griya Refinancing

- Angsuran fixed dengan margin special
- Pembiayaan dapat digunakan untuk pembelian asset investasi
- Limit s.d Rp.5 Milyar

✚ Deposito

1. Deposito Valas: Pendanaan berjangka diawasi oleh kontrak

Mudharabah yang ditampilkan kepada klien individu dan perusahaan dalam USD. Dapat diakses selama beberapa bulan, 90 hari, setengah tahun dan satu tahun. Ada jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan hingga 12 bulan.

Keunggulan Produk:

- Nisbah Bagi Hasil yang Kompetitif
- Diperpanjang otomatis jika deposito jatuh tempo dan belum dicairkan
- Terdapat pilihan jangka waktu 1,3,6 dan 12 Bulan

2. Deposito Rupiah: Pendanaan yang dilaksanakan melalui akad Mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Ada jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan hingga 12 bulan. Keunggulan Produk:

- Nisbah Bagi Hasil yang Kompetitif
- Diperpanjang otomatis jika deposito jatuh tempo dan belum dicairkan
- Terdapat pilihan jangka waktu 1,3,6 dan 12 Bulan

🚩 Giro

1. Giro Rupiah: Penitipan harta dari pihak luar dilakukan dengan keputusan Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan Debit, Cek, Bilyet Giro, cara lain untuk pemesanan angsuran atau dengan pemindahbukuan untuk membantu organisasi perorangan dan non perseorangan dalam standar moneter rupiah. Keunggulan Produk:

- Kemudahan trx menggunakan Cek/BG
- Mendapat bonus bulanan sesuai kebijakan Bank
- Mendapat account statement setiap bulan
- Mendapat fasilitas BSI Debit
- Bebas biaya tarik tunai di ATM Mandiri, BNI, dan BRI

2. Giro Valas: Simpanan harta milik pihak luar yang diawasi oleh wadiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan wesel, bilyet giro, cara yang berbeda untuk pesanan angsuran atau dengan pemindahbukuan untuk membantu organisasi perorangan dan non-perseorangan dalam bentuk tunai.

- Kemudahan dalam trx valas
- Mendapat bonus bulanan sesuai kebijakan Bank
- Mendapat account statement setiap bulan

✚ Emas

1. Cicil Emas: Melakukan cicilan emas dengan Lantakan (batangan) dan minimal 10 gram

- Dengan adanya angsuran yang tetap dan ringan tidak akan mempengaruhi cicilan
- Emas aman tersimpan di Bank dan diasuransikan
- Investasi yang menguntungkan karena tarifnya yang murah
- Cara Mudah untuk memulai investasi emas
- Pembiayaan s.d 150 juta

2. Gadai Emas: Menjadi salah satu alternatif disaat membutuhkan dana dengan cepat.

Keunggulan:

- Taksiran Tinggi
- Biaya sewa penyimpanan ringan
- Layanan mudah dan cepat
- Perpanjangan otomatis
- Penyimpanan emas aman dan dijamin asuransi
- Layanan difasilitasi secara online dan offline
- Melayani take over dari institusi gadai lain

